

**PENGARUH SKOR ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN, PERKEBUNAN,
DAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN DI INDONESIA
TAHUN 2022 - 2023**



DISUSUN OLEH:

NAMA : NIA NAOMI YULIANI SIMANJUNTAK

NIM : 125239204

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT KELULUSAN MATA
KULIAH METODOLOGI PENELITIAN**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI BISNIS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

Persetujuan

Nama : NIA NAOMI YULIANI SIMANJUNTAK
NIM : 125239204
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Skor ESG Terhadap Kinerja Keuangan
Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan
Industri Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2022 -
2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Juni-2025

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Pengesahan

Nama : NIA NAOMI YULIANI SIMANJUNTAK
NIM : 125239204
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Skor ESG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2022 - 2023
Title : The Influence of ESG Scoring on the Financial Performance of Companies in Indonesia's Mining, Plantation, and Food and Beverage Sectors in 2022 -2023

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 12-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)
3. AMIN WIJOYO, S.,E.,M.,AK

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA,
CA,CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



Jakarta, 12-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh skor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui indikator *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA). Objek penelitian mencakup 48 perusahaan publik sektor pertambangan, perkebunan, serta industri makanan dan minuman di Indonesia selama periode 2022–2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara skor ESG dan kinerja keuangan, dengan kontribusi skor ESG terhadap ROE sebesar 6,9% dan skor ESG terhadap ROA sebesar 4,5%. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam operasional perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan.

Kata kunci: ESG, Kinerja Keuangan, Keberlanjutan, Indonesia

This study aims to empirically examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) scores on corporate financial performance, measured using Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). The research sample consists of 48 publicly listed companies operating in the mining, plantation, and food and beverage sectors in Indonesia during 2022–2023. A correlational quantitative approach was employed in this research. The findings indicate a positive correlational relationship between ESG score and financial performance, with ESG contributing 6,9% to ROE and 4,5% to ROA. These results suggest that the implementation of sustainability principles can positively influence a company's financial outcomes.

Keywords: ESG, Financial Performance, Sustainability, Indonesia

KATA PENGANTAR

Dengan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Skor ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2022 – 2023*” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan pada setiap tahapan penyusunan karya tulis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi.
4. Teman-teman penulis yang memberikan semangat, dukungan, serta ambisi untuk terus berusaha menyelesaikan semua tugas-tugas perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 26 Juni 2025

Peneliti,

Nia Naomi Yuliani Simanjuntak

DAFTAR ISI

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	13
D. Penelitian Terdahulu	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	25
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	26
D. Metode Analisis Data.....	28
E. Pengujian Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33

A. Deskripsi Subyek Penelitian	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian	34
C. Hasil Uji Asumsi Klasik Data.....	37
D. Hasil Analisis Data.....	44
E. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Keterbatasan dan Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian	28
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas ESG dengan ROE	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas ESG dengan ROA.....	39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi ESG dengan ROE.....	40
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi ESG dengan ROA	40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas ESG dengan ROE	42
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ESG dengan ROA.....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas ESG dengan ROE	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas ESG dengan ROA.....	44
Tabel 4. 11 Tabel Coefficients ESG dengan ROE	45
Tabel 4. 12 Tabel Coefficients ESG dengan ROA.....	46
Tabel 4. 13 R Square ESG dengan ROE.....	47
Tabel 4. 14 R Square ESG dengan ROA	48
Tabel 4. 15 Hasil Uji Korelasi Bivariate Pearson	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	24
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Skor ESG KSCI 48 Perusahaan di Indonesia Tahun 2022 - 2023	66
Lampiran 2 Data Rasio ROE dan ROA 48 Perusahaan di Indonesia Tahun 2022 - 2023	68
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	70
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test ESG dengan ROE	71
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test ESG dengan ROA	71
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson ESG dengan ROE	72
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson ESG dengan ROA.....	72
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas ESG dengan ROE	73
Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas ESG dengan ROA	73
Lampiran 10 Hasil Uji Linearitas ESG dengan ROE	74
Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas ESG dengan ROA.....	74
Lampiran 12 Hasil Uji Korelasi Pearson	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim merupakan salah satu topik permasalahan global yang menjadi perhatian berbagai pihak, baik bagi pemeran dalam pemerintahan negara, bisnis, edukasi, maupun Lembaga non-profit. Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), perubahan iklim ditandai dengan perubahan jangka panjang atas suhu, tren cuaca, yang utamanya disebabkan oleh aktivitas manusia. Definisi lain dari perubahan iklim adalah perubahan pada pola cuaca jangka panjang yang terjadi secara global dan efeknya mempengaruhi kualitas hidup manusia dan lingkungan secara umum (Setiani, 2020). Akibat langsung dari perubahan iklim adalah terjadinya peristiwa cuaca, seperti kekeringan, kebakaran hutan, banjir, angin topan, yang semakin ekstrem (Brewer, 2023). Selain itu, kenaikan suhu global juga merupakan salah satu dampak perubahan iklim. Dengan suhu global yang meningkat, kepingan es di kutub perairan arktik diprediksi akan mencair, yang berdampak pada ketinggian permukaan air laut yang membawa perubahan pada kestabilan ekosistem global. (NASA, 2024). Mike Berners-Lee dalam bukunya yang berjudul *There Is No Planet B* menyatakan bahwa sekarang ini frasa perubahan iklim sudah lebih tepat digantikan dengan frase *climate emergency* atau darurat iklim. Untuk menghindari terjadinya bencana alam yang dapat merenggut nyawa ribuan, bahkan jutaan manusia, urgensi untuk mengatasi masalah perubahan iklim menjadi semakin darurat. (World Health Organization, 2023)

Salah satu gagasan yang menjadi topik hangat dalam upaya mengatasi perubahan iklim adalah keberlanjutan atau *sustainability*.

Sustainability merujuk pada suatu stabilitas yang diperoleh dari ekuilibrium atas interaksi sebuah populasi dengan kapasitas lingkungannya (Ben-Eli, 2018). Komisi Brundtland Persatuan Bangsa-bangsa mengartikan *sustainability* sebagai pemenuhan kebutuhan di masa sekarang tanpa mengorbankan kecakapan generasi di masa mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Berlandaskan konsep keberlanjutan, para pembuat dan pelaksana kebijakan mulai mempertimbangkan mengusung perubahan dalam penggunaan energi, transportasi, dan sistem lainnya demi memperkecil dampak pada pemanasan global. *Sustainability* mendorong populasi untuk lebih awas dan akuntabel dalam mengelola sumber daya yang ada di bumi dengan harapan kondisi bumi masih layak untuk menjadi tempat tinggal generasi berikutnya. Dalam visi dari *Sustainable Development Goals* milik *United Nations*, keberlanjutan yang sejati harus mencakup lingkungan bio-fisika dan juga sosio-ekonomi. Solusi keberlanjutan harus ditemukan tidak hanya pada satu aspek lingkungan, melainkan keduanya (Keesstra, et al., 2018)

Konsep *sustainability* juga telah dipertimbangkan oleh perusahaan di berbagai sektor bisnis. Pembauran *sustainability* dalam bisnis berarti perusahaan menetapkan kebijakan yang tidak memberikan dampak negatif pada lingkungan dan komunitas sosial dalam kegiatan normal perusahaan (Spiliakos, 2018). Alexandra Spiliakos dalam artikelnya juga mengelompokkan efek *sustainability* dalam bisnis perusahaan menjadi dua, yaitu pada lingkungan dan pada sosial. Menurut Natalie Chladek, sekarang ini untuk tetap menjadi relevan dalam pasar, perusahaan tidak hanya bisa fokus pada profit, melainkan juga harus mempertimbangkan aspek dampak sosial dan lingkungan dari proses bisnisnya. Konsep ini dikenal juga sebagai konsep *Triple Bottom-Line* (Elkington, 1998). Dalam perspektif *going-concern* suatu perusahaan, *sustainability* memiliki makna yang signifikan, yaitu kemampuan

perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang, atau yang dikenal sebagai *Long-Life Company*. (Kartikasari & Laela, 2023)

Perusahaan dapat mengimplementasikan *sustainability* dalam beberapa area proses bisnis, seperti memilih bahan baku yang ramah lingkungan, mengoptimalkan penggunaan energi, menginisiasikan *remote-working*, digitalisasi proses bisnis dan pemasaran, serta menyusun laporan *sustainability*. Saat ini, *sustainability* mungkin masih dianggap sebagai suatu keunggulan kompetitif dari suatu Perusahaan, tetapi ke depannya, *sustainability* akan menjadi bagian dari *business-as-usual*. (IBM, 2021)

2. Identifikasi Masalah

Dalam menganalisis *sustainability* dalam bisnis suatu perusahaan, beberapa pemangku kepentingan menggunakan konsep *Environmental, Social, and Governance (ESG)*. Jumlah regulasi dan standar global mengenai ESG dalam beberapa tahun belakangan ini telah bertambah dua kali lipat. Penetapan standar mengenai ESG diharapkan dapat memberi bantuan bagi perusahaan untuk mengukur dan mengelola keterkaitan dengan risiko terkait ESG dan menjadi pemeran dalam perekonomian yang lebih baik dengan menyadari dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan. (Ernst & Young, 2021) Penerapan ESG oleh perusahaan dalam kegiatan bisnis juga telah mengalami perkembangan pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (Sakti, 2024). Di Indonesia, *sustainability report* menjadi salah satu media penting dalam akuntabilitas dan pelaporan ESG bagi perusahaan yang telah menetapkan strategi keberlanjutan dalam kegiatan bisnisnya. Laporan keberlanjutan menguraikan strategi perusahaan dalam memitigasi risiko iklim, keterlibatan pemangku kepentingan, kinerja ESG, serta tanggung jawab keberlanjutan direksi. Pada tahun 2022, 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menyampaikan *sustainability report* (PwC Indonesia, 2023). Sedangkan di tahun 2023, 97% dari total emiten yang memenuhi

syarat telah menerbitkan *sustainability report*. (Waluyo, 2024). Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan iklim bisnis yang berkelanjutan, BEI menyediakan lima indeks terkait ESG yang dirancang untuk mendorong perusahaan menjadi *role model* dalam penerapan praktik berkelanjutan di pasar modal Indonesia (Rabbi, 2024).

Pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, adanya proses ekstraksi dan pengolahan hasil tambang yang merusak ekosistem dan menghasilkan emisi karbon yang tinggi membuat risiko lingkungan menjadi sangat tinggi. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas perusahaan terkait pelaporan dampak sosial dan lingkungan dari proses bisnis perusahaan juga menjadi risiko keberlanjutan dari segi tata kelola perusahaan serta pemenuhan aspek tanggung jawab sosial yang baik.

Pada perusahaan perkebunan, deforestasi dan konversi lahan gambut demi keperluan memperluas lahan tanam serta isu ketenagakerjaan yang meliputi upah tidak layak, pekerja paksa, dan konflik lahan dengan warga lokal, menjadi major concern atas keberlanjutan perusahaan. Sedangkan pada perusahaan makanan dan minuman, limbah makanan dan limbah kemasan, etika rantai pasok dalam pemenuhan perolehan hasil panen, pengolahan, hingga distribusi makanan dan minuman. Atas penjelasan tersebut, aspek keberlanjutan menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam kebijakan-kebijakan perusahaan.

Konsep ESG umumnya muncul dalam pembahasan topik *sustainability* bersama dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR). Namun, dalam praktiknya, pengukuran ESG yang menghasilkan data dan metrik berupa skor lebih kuantitatif dan informatif untuk pengambilan keputusan. Dalam ranah investasi, banyak investor juga telah mempertimbangkan kriteria ESG sehingga kegiatan tersebut disebut *ESG Investing* yang dalam pengambilan keputusannya mempertimbangkan faktor-faktor ESG bersamaan dengan faktor keuangan konvensional perusahaan (Krantz & Jonker, 2024).

Salah satu tujuan utama sebuah perusahaan beroperasi adalah untuk memperoleh profit dengan prinsip *going-concern*. Kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa indikator kinerja kunci keuangan, yang mencakup profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan penilaian. Indikator tersebut dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Beberapa metrik pengukuran keuangan perusahaan yaitu *Gross Profit Margina*, *Working Capital*, *Current Ratio*, *Financial Leverage*, *Debt-to-equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Return on Asset*. (Stobierski, 2020)

Manfaat dari penerapan *sustainability* dalam bisnis mencakup keunggulan kompetitif *branding* yang berdampak langsung pada daya tarik investor, kepatuhan dengan regulasi yang berlaku, pembentukan bisnis yang lebih tahan disrupti, dan pertumbuhan pendapatan. Meskipun dalam pelaksanaannya, implementasi *sustainability* dalam proses bisnis akan menaikkan biaya perusahaan, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh McKinsey, ditemukan kesimpulan bahwa program keberlanjutan memiliki dampak positif pada kinerja perusahaan. Perusahaan yang menerapkan pendekatan ESG dalam strategi bisnisnya telah diketahui mendapatkan peningkatan efisiensi, loyalitas konsumen, reputasi, akses pada modal, penghematan, dan kapasitas inovasi jangka panjang (Rahi, Akter, & Johansson, 2022).

Salah satu tujuan sebuah perusahaan melakukan kegiatan bisnis adalah untuk memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk dari segi keuangan. Kinerja keuangan adalah ukuran pemanfaatan modal dan aset perusahaan oleh manajemen untuk menghasilkan profit atau keuntungan (Damanik, 2024). Kinerja keuangan dapat dianalisis dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Tiga laporan keuangan primer yang diterbitkan oleh suatu entitas meliputi laporan laba rugi, laporan neraca, dan laporan arus kas. Rasio-rasio keuangan yang diperoleh berdasarkan data dari laporan keuangan dapat digunakan untuk menelaah kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melihat rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity*. ROA merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Duque-Grisales & Arguilera-Caracuel, 2019), skor ESG yang tinggi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio ROA sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan menurut (Buallay, 2018), skor ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

ROE merupakan rasio komprehensif untuk mengukur efisiensi manajemen dalam menggunakan modal yang diinvestasikan pada perusahaan untuk menghasilkan laba (Palepu & Healy, 2020). Menurut (Chininga, Alhassan, & Zeka, 2024), ditemukan hubungan positif antara pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan perusahaan, yang dilihat berdasarkan rasio ROE. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Junius, Adisurjo, Rijanto, & Adelina, 2020) menghasilkan kesimpulan tidak adanya pengaruh antara skor ESG dengan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh ESG secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia, yang dilihat dari rasio *Return on Asset* dan *Return on Equity* yang telah menerapkan strategi *sustainability* dalam proses bisnisnya. Banyak penelitian dan artikel yang mengemukakan hubungan positif antara pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, dapat ditemukan juga hasil studi yang menunjukkan tidak adanya hubungan, atau bahkan hubungan negatif antara pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis melakukan penelaahan lebih lanjut untuk menguji pengaruh pengungkapan ESG pada kinerja perusahaan, spesifiknya pada rasio *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Penelitian ini memiliki judul “Pengaruh Skor ESG terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2022 - 2023”.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki inti untuk mengetahui pengaruh ESG pada kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen (bebas) yang dipilih dalam penelitian ini terbatas pada skor ESG perusahaan secara agregat yang menunjukkan kapasitas penerapan aspek ESG dalam aktivitas bisnis oleh manajemen. Variabel dependen (terikat) dari penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang secara spesifik dilihat dari nilai *Return on Assets* dan *Return on Equity* perusahaan. Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan, perkebunan, dan industri makanan dan minuman di Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dirincikan di atas, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh Skor ESG terhadap ROA Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2022-2023?
- b. Bagaimana pengaruh Skor ESG terhadap ROE Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2022-2023?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah pada penelitian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh Skor ESG terhadap ROA Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2022-2023.
- b. Menganalisis pengaruh Skor ESG terhadap ROE Perusahaan Sektor Pertambangan, Perkebunan, dan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2022-2023.

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi manajemen perusahaan, investor, pemerintah, serta peneliti ke depannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kompetensi pengambil kebijakan mengenai penerapan dan pengukuran ESG dalam lingkungan bisnis di Indonesia. Manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam penerapan *sustainability* dalam bisnis dan dampaknya pada kinerja keuangan perusahaan
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi tambahan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi
- c. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan fakta tersusun atas pengaruh penerapan *sustainability* dan dampaknya bagi iklim bisnis yang membantu dalam penetapan kebijakan
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai ESG dan performa keuangan perusahaan serta dijadikan referensi untuk studi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akisik, O., & Gal, G. (2019). Integrated reports, external assurance and financial performance - An Empirical analysis on North American Firms. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*.
- Bendickson, J., Muldoon, J., Liguori, E., & Davis, P. E. (2015). Agency theory: The times, they are a-changin'. *Management Decision*.
- Ben-Eli, M. U. (2018). Sustainability: definition and five core principles, a systems. *Integrated Research System for Sustainability Science*, 7.
- Berners-Lee, M. (2021). *There Is No Planet B*. New York: Cambridge University Press.
- Brewer, T. (2023). *Climate Change An Interdisciplinary Introduction*. Washington: Springer Nature.
- Buallay, A. (2018). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*.
- Chininga, E., Alhassan, A. L., & Zeka, B. (2024). ESG ratings and corporate financial performance in South Africa. *Journal of Accounting in Emerging Economies*.
- Chladek, N. (2019, November 6). *Why You Need Sustainability in Your Business Strategy*. Diambil kembali dari Harvard Business School Online: <https://online.hbs.edu/blog/post/business-sustainability-strategies#:~:text=What%20Is%20Sustainability%20in%20Business?%20In%20short,%20sustainability%20in%20business>
- Damanik, C. A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019 - 2022). *Repository UHN*.
- Djunaedi, K. R., & Ardianto, H. (2024). Exploring Environmental, Social, and Governance Practices from the Perspective of Agency Theory and Stakeholders Theory. *Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Duque-Grisales, E., & Arguilera-Caracuel, J. (2019). Environmental, Social and Governance (ESG) Scores and Financial Performance of Multilatinas:

Moderating Effects of Geographic International Diversification and Financial Slack. *Journal of Business Ethics*.

Elkington, J. (1998). *Enter the triple bottom line*. Routledge.

Ernst & Young. (2021). *Can the difference of one year move you years ahead? 2021 Global Alternative Fund Survey*. Diambil kembali dari https://www.ey.com/en_us/news/2021/11/ey-global-alternative-fund-survey

Ernst & Young. (2021, June). *The Future Of Sustainability Reporting Standards*. Diambil kembali dari EY Web Site: https://assets.ey.com/content/dam/ey-sites/ey-com/en_gl/topics/sustainability/ey-the-future-of-sustainability-reporting-standards-june-2021.pdf#:~:text=shing%20global%20sustainability%20reporting%20standards.%20The%20future%20of%20sustainability%20reporti

Franzén, F. (2019). *ESG Portfolios and Stock Returns: An analysis of ESGs effect on financial performance*. Lund: Lund University.

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Marshfield: Pitman Publishing Inc.

Fulton, M., Kahn, B. M., & Sharples, C. (2012). Sustainable Investing : Establishing Long-Term Value and Performance. *Social Science Research Network*, 72.

Ghozali, H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, R., Miah, M. D., & Hassan, M. K. (2022). The nexus between environmental and financial performance: Evidence from gulf cooperative council banks. *Wiley Online Library*.

Higgins, R., Koski, J., & Mitton, T. (2023). *Analysis for Financial Management*. New York: McGraw-Hill.

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*.

Husnul, H. R., Presetya, E. R., Sadewa, P., Ajimat, & Purnomo, L. I. (2020). *Statistik Deskriptif*. Tangerang Selatan: Unpam Press.

- IBM. (2021). *Sustainability at a Turning Point*. Diambil kembali dari IBM Institute for Business Value: <https://www.ibm.com/blogs/ibm-anz/sustainability-at-a-turning-point/#:~:text=Learn%20and%20co-design%20with%20business%20leaders,%20in%20an%20inspiring%20and>
- Inawati, W. A., & Rahmawati. (2023). Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Irma, S., & Lestari, N. (2021). Pengaruh Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Junius, D., Adisurjo, A., Rijanto, Y. A., & Adelina, Y. E. (2020). The Impact of ESG Performance to Firm Performance and Market Value. *Jurnal Akademi Akuntansi*.
- Kartikasari, A. D., & Laela, S. F. (2023). Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja: Komparasi Kinerja Pasar dan Kinerja Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 12.
- Keesstra, S., Mol, G., Leeuw, J. d., Okx, J., Molenaar, C., Cleen, M. d., & Visser, S. (2018). Soil-Related Sustainable Development Goals: Four Concepts to Make Land Degradation Neutrality and Restoration Work. *Land*, 20.
- Krantz, T., & Jonker, A. (2024, Januari). *What is Environmental, Social, Governance (ESG)?* Diambil kembali dari IBM : <https://www.ibm.com/topics/environmental-social-and-governance>
- Miller, N. (t.thn.). *ESG Score*. Diambil kembali dari Corporate Finance Institute: <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/esg/esg-score/>
- Molyneux, P. (2023). *Sustainable Finance and ESG*. Palgrave Macmillan Studies in Banking and Financial Institutions.
- Morningstar. (2024). *ESG Risk Rating*. Morningstar Sustainalytics.
- NASA. (2024, April). *NASA Science*. Diambil kembali dari NASA Science Web Site: <https://science.nasa.gov/climate-change/effects/>
- Newbold, P., Carlson, W., & Thorne, B. (2020). *Statistics for Business and Economics, 9th Global Edition*. Essex: Pearson Education.

- Nguyen, H. T., Phan, H. V., & Vo, H. (2023). Agency problems and corporate social responsibility: Evidence from shareholder-creditor mergers. *International Review of Financial Analysis*.
- Nugroho, N. A., & Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Olateju, D. J., Olateju, O. A., Adeoye, S. V., & Ilyas, I. S. (2021). A critical review of the application of the legitimacy theory to corporate social responsibility. *International Journal of Managerial Studies and Research*.
- Palepu, K. G., & Healy, P. M. (2020). *Business Analysis & Valuation*. Mason: Cengage Learning.
- Petitjean, M. (2019). Eco-Friendly Policies and Financial Performance: Was the Financial Crisis a Game Changer for Large US Companies? *Science Direct*, 22.
- PwC Indonesia. (2023, September). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. Diambil kembali dari PwC Indonesia Web Site: <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html#:~:text=Sustainability%20report%20adalah%20instrumen%20yang%20penting%20dalam%20pendekatan%20pelaporan%20ESG>
- Rabbi, C. P. (2024, Agustus). *Pacu Emiten Terapkan ESG, BEI Beri Sejumlah Insentif*. Diambil kembali dari IDX Channel Web site: [https://www.idxchannel.com/market-news/pacu-emiten-terapkan-esg-bei-beri-sejumlah-insentif#:~:text=Bursa%20Efek%20Indonesia%20\(BEI\)%20menyediakan%20sejumlah%20insentif%20dan%20fasilitas%20guna](https://www.idxchannel.com/market-news/pacu-emiten-terapkan-esg-bei-beri-sejumlah-insentif#:~:text=Bursa%20Efek%20Indonesia%20(BEI)%20menyediakan%20sejumlah%20insentif%20dan%20fasilitas%20guna)
- Rahi, A. F., Akter, R., & Johansson, J. (2022). Do sustainability practices influence financial performance? Evidence from the Nordic financial industry. *Accounting Research Journal*, 23.
- Rahmawati, A. (2023). Pengaruh ESG Risk Ratings dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Social Science Research*.
- Ramic, H. (2019). *Relationship between ESG performance and financial performance of companies: an overview of the issue*. Lausanne: Université de Lausanne.

- Rau, P. R., & Yu, T. (2022). Asurvey on ESG: investors, institutions and firms. *China Finance Review International*, 31.
- Rotello et al. (2025). *Research Design and Statistical Analysis*. New York: Routledge.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sakti, A. D. (2024, Mei). *Penerapan ESG di Indonesia: Tantangan dan Harapan (2024)*. Diambil kembali dari Indonesia Environment and Energy Center Web Site: <https://environment-indonesia.com/penerapan-esg-di-indonesia-tantangan-dan-harapan-2024/#:~:text=Di%20tahun%202024,%20diharapkan%20pemerintah%20akan%20menerbitkan%20regulasi%20dan%20kebijakan>
- Salman, K. R., Djunaedi, A. Z., & Ardianto, H. (2024). Exploring Environmental, Social, and Governance Practices from the Perspective of Agency Theory and Stakeholders Theory . *Journal of Islamic Banking and Finance*.
- Santoso, S. (2020). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiani, P. (2020). *Sains Perubahan Iklim*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Spiliakos, A. (2018). *What Does "Sustainability" Mean in Business?* Diambil kembali dari Harvard Business School Online: <https://online.hbs.edu/blog/post/what-is-sustainability-in-business>
- Stobierski, T. (2020, Mei 05). *13 Financial Performance Measures Managers Should Monitor*. Diambil kembali dari Harvard Business School Online: <https://online.hbs.edu/blog/post/financial-performance-measures>
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2016). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Swartz, S. B. (2014). *Profits with Purpose: How Organizing for Sustainability Can Benefit The Bottom Line*. Diambil kembali dari McKinsey Sustainability: <https://www.mckinsey.com/capabilities/sustainability/our->

insights/profits-with-purpose-how-organizing-for-sustainability-can-benefit-the-bottom-line

Tanjung, R. B., & Kurnia. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

United Nations. (2004). *Who Cares Wins*. UN Global Compact.

United Nations. (t.thn.). *United Nations*. Diambil kembali dari United Nations Web Site: <https://www.un.org/en/academic-impact/sustainability>

University of Virginia. (2024). *Getting started with Multivariate and Multiple Regression*. Diambil kembali dari Library of University of Virginia: <https://library.virginia.edu/data/articles/getting-started-with-multivariate-multiple-regression>

Waluyo, D. (2024, Juli). *97% Perusahaan di Bursa Lakukan Pelaporan Berkelanjutan*. Diambil kembali dari Kata Data Web Site: [https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/investasi-hijau/669e3732b06b1/97-perusahaan-di-bursa-lakukan-pelaporan-berkelanjutan#:~:text=PT%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Tbk%20\(Persero\)%20mencatat%2097%%20perusahaan%20yang](https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/investasi-hijau/669e3732b06b1/97-perusahaan-di-bursa-lakukan-pelaporan-berkelanjutan#:~:text=PT%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Tbk%20(Persero)%20mencatat%2097%%20perusahaan%20yang)

Widana, D. I., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.

World Health Organization. (2023, October 12). *World Health Organization*. Diambil kembali dari WHO Web Site: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/climate-change-and-health#:~:text=Climate%20change%20impacts%20on%20health.%20The%20Intergovernmental%20Panel%20on%20Climate>